

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
DALAM MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL
PADA RUMAH SAKIT GMIM SILOAM SONDER**

*ANALYSIS OF CASH RECEIPTS ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN IMPROVING
INTERNAL CONTROL AT GMIM SILOAM SONDER HOSPITAL*

Oleh:

Mario Andrea Suawah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi

E-mail:

marioandrea1118@gmail.com

Abstrak: Rumah sakit GMIM Siloam Sonder di bawah bimbingan Yayasan Medika GMIM Tomohon dijadikan fokus penelitian ini karena memiliki berbagai macam pelayanan jasa kesehatan dan fasilitas lain, sehingga dengan menggunakan sistem informasi pengendalian internal di anggap tepat untuk perkembangan rumah sakit ini. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal pada RS GMIM Siloam Sonder. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengungkapkan fakta atau kejadian dan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian dan saran yang berguna bagi perusahaan. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui survei lapangan yang dilakukan oleh penulis terhadap objek penelitian. peranan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder telah memadai sesuai dengan unsur-unsur yang diterapkan, dengan demikian telah membantu meningkatkan atas pengendalian internal Rumah Sakit walaupun masih terdapat kekurangan dari Sumber daya manusia yang ada beserta penilaian resiko yang masih lemah dikarenakan tidak adanya ketetapan yang baku sehingga hanya dilakukan sesuai kebutuhan saja.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

Abstract: The GMIM Siloam Sonder Hospital under the guidance of the Medika Foundation GMIM Tomohon was the focus of this research because it has a wide variety of other health service facilities so that using an internal control information system is deemed appropriate for the development of this hospital. The formulation of the problem in this study is how the accounting information system for cash receipts in improving internal control at GMIM Siloam Sonder Hospital. The type of research used is descriptive qualitative research. This is because this research reveals facts or events and circumstances that are happening within the company to get research conclusions and useful suggestions for the company. The data source used in this study is primary data. Primary data is data obtained directly through field surveys conducted by the author of the research object. the role of the accounting information system for cash receipts at GMIM Siloam Sonder Hospital is adequate in accordance with the applied elements, thus it has helped to improve the internal control of the Hospital even though there are still shortcomings of existing human resources along with weak risk assessments due to lack of there is a standard provision so that it is only carried out as needed.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control

PENDAHULUAN

Latar belakang

Penilaian terhadap kegiatan rumah sakit adalah hal yang sangat diperlukan dan sangat diutamakan. Kegiatan penilaian kinerja organisasi atau instansi seperti rumah sakit, mempunyai banyak manfaat terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap rumah sakit, baik dari dalam ataupun dari luar rumah sakit. Bagi masyarakat, hasil dari penilaian kinerja rumah sakit dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan pertimbangan kepada siapa mereka akan mempercayakan perawatan kesehatannya. Pemerintah selaku pengelola sumber daya publik, berpendapat bahwa ukuran keberhasilan dari suatu instansi atau organisasi pemerintah dapat dilihat dari kemampuannya menyerap anggaran. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan organisasi pemerintah hanya dapat dilihat dari aspek dalamnya saja, sedangkan aspek luarnya seperti manfaat, dan dampak dari suatu aktivitas atau kegiatan yang telah dilaksanakan tidak diperhatikan.

Rumah sakit GMIM Siloam Sonder dijadikan objek penelitian untuk membandingkan Sistem yang digunakan oleh rumah sakit GMIM Siloam Sonder dengan sistem rumah sakit modern saat ini, apakah dapat meningkatkan pengendalian internal pada rumah sakit atau tidak. Pengendalian internal yang baik mampu menghasilkan informasi akuntansi yang baik sehingga berdampak pada akuntansi manajemen yang berguna juga bagi penyedia informasi akuntansi manajemen.

Sistem informasi akuntansi adalah merupakan susunan sebagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang di desain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak manajemen atau yang membutuhkannya. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas adalah proses aliran kas yang terjadi di perusahaan adalah terus menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan masih beroperasi. Aliran kas terdiri dari aliran kas masuk dan aliran kas keluar. Untuk memenuhi kebutuhan rumah sakit dalam rangka memastikan setiap proses bisnis di dalam rumah sakit dapat berjalan secara rapi, maka diperlukan peningkatan keahlian dan kompetensi melalui suatu pelatihan penyusunan manual sistem informasi akuntansi dan pembentukan unit bisnis proses sistem pengendalian. Dengan penyusunan sistem informasi akuntansi rumah sakit yang bertugas menyusun proses bisnis termasuk sistem pengendalian internal yang didalamnya diharapkan setiap aktivitas dan kegiatan di dalam rumah sakit hingga pertanggungjawabannya tercermin dalam laporan keuangan dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga mendukung tujuan, visi serta misi rumah sakit dapat tercapai.

Perumusan Masalah

Perumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan masalah pengendalian internal pada RS GMIM Siloam Sonder.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal dan mengetahui seberapa besar efektifnya pengendalian internal pada RS GMIM Siloam Sonder

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi

Akuntansi merupakan sebuah sistem informasi keuangan, yang memiliki tujuan untuk menghasilkan dan kemudian melaporkan informasi yang relevan untuk berbagai pihak yang berkepentingan (Kartikahadi, 2016:3). Sedangkan Menurut Hanggara (2019:1) mengemukakan bahwa Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan. Dari definisi di atas maka bisa kita simpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses identifikasi, pencatatan, dan juga pengkomunikasian hasil akhir berwujud laporan keuangan yang mencerminkan kondisi dari perusahaan terhadap berbagai pihak yang berkepentingan.

Akuntansi Rumah Sakit menurut Arfan (2015:3), didefinisikan sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi rumah sakit.

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen juga merupakan suatu cabang akuntansi yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh para manajer untuk menentukan sumber daya yang di peroleh dan digunakan dalam berbagai jenis bisnis. Akuntansi manajemen dapat dilihat sebagai salah satu tipe akuntansi informasi. Sebagai salah satu dari bagian tersebut, akuntansi manajemen merupakan suatu *system* yang digunakan dalam pengolahan informasi keuangan yang digunakan untuk menghasilkan informasi bagi pemakai intern organisasi.

Sumakul, dkk (2018: 497) mendefinisikan akuntansi manajemen sebagai aplikasi praktis dari teknik manajemen untuk mengontrol dan melaporkan pada sumber daya keuangan badan usaha, ini melibatkan analisis perencanaan, implementasi, dan pengendalian program yang dirancang untuk memberikan pelaporan keuangan untuk mengambil keputusan. Akuntansi manajemen adalah salah satu dari bagian akuntansi yang dipakai oleh manajemen perusahaan untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Menurut Baldric Siregar (2017:1) mendefinisikan akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi.

Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban sebagai: Sebuah sistem yang dapat mengembangkan ukuran, target kinerja dan merancang laporan ukuran tersebut serta Mengidentifikasi bagian mana dari organisasi yang memiliki tanggung jawab utama atas setiap tindakan. Sehingga nantinya tidak akan ada penyimpangan ataupun permasalahan berarti yang tidak bisa diselesaikan. Tidak hanya itu, laporan hasil evaluasi dari pertanggungjawaban tersebut bisa sangat berguna untuk penyusunan rencana kerja selanjutnya. Menurut Hansen dan Mowen (2015:545) Pusat pertanggungjawaban merupakan kerangka dasar dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban, maka para manajer harus teliti dan berhati-hati dalam menetapkan tugas, wewenang dan tanggungjawab sesuai dengan struktur organisasi yang telah disusun dalam perusahaan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi yang bertujuan untuk menghasilkan suatu informasi bagi pembuat keputusan (Marshall B. Romney & Paul John Steinbart, 2014). Sistem informasi merupakan suatu sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi suatu informasi. Namun demikian, kita menggunakan istilah sistem informasi akuntansi secara lebih luas, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi (George H. Bodnar & William S. Hoopwood, 2003).

Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin *systema* atau bahasa Yunani *sustema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Dan pengertian sistem dapat dilihat dari segi prosedur/kegiatan yaitu suatu rangkaian prosedur/kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan. Menurut Bridwan (2015:4) mengemukakan bahwa Sistem merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang disebut subsistem yang berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Sistem juga merupakan kesatuan bagian-bagian yang saling berhubungan yang berada dalam suatu wilayah serta memiliki item-item penggerak. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu bagian yang saling berhubungan, berkaitan satu sama yang lain, dan berkumpul sama-sama untuk melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Rommey dan Steinbart (2015:3), sistem adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan saling berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dimana sistem biasanya terbagi dalam sub sistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar. Sedangkan informasi tepat adalah data yang berguna yang diolah sehingga dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang.

Pengertian Sistem Pengendalian Internal

M.M Rangan (dkk, 2021:413) Menyatakan Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data

akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian dibutuhkan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Suatu usaha dapat berlangsung secara efisien dan tetap terkendali sesuai dengan kebijaksanaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan apabila pengendalian internal dalam perusahaan tersebut dapat dijalankan secara efektif.

Penelitian Terdahulu

Rahmadani (2018) dalam judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan sistem pengendalian internal pada PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Tirta Tamiang tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan dalam hal sistem yang masih ada di beberapa bagian yang manual. Sistem pengendalian internal pada PDAM Tirta Tamiang belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelalaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang mana salah seorang kepala unit Tamiang Hulu tidak mengetahui jumlah pelanggan di daerah Tamiang Hulu.

Sari (2017) dalam judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Mardiatama Kontruksi Palembang Sistem Informasi Akuntansi sudah cukup baik namun belum dilakukan dengan maksimal karena itu diperlukan sistem terkomputerisasi yang dapat meminimalisir dan mengurangi kecurangan.

Chairudin (2019) dalam judul penelitian Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada rumah sakit ortopedi Prof.Dr.R. Soeharso Surakarta Hasil menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas di RS Ortopedi Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta sudah memenuhi unsur-unsur pokok sistem informasi akuntansi. Akan tetapi, terdapat kendala pada aplikasi yang masih sering error.

Astuti (2019) dalam judul penelitian Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian intern dalam penjualan kredit pada CV Bintang jaya Bandar Lampung pada penjualan kredit pada prakteknya masih belum sesuai dengan teori. Hal tersebut terjadi karena adanya *double* jabatan atau rangkap jabatan yang ada pada bagian fungsi pengiriman dan fungsi penagihan, serta pada bagian gudang sekaligus membuat surat jalan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini mengungkapkan fakta atau kejadian dan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian dan saran yang berguna bagi perusahaan.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder yang berlokasi di Desa Kolongan Atas Sonder, Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia. Waktu penelitian dari bulan Oktober 2019 sampai selesai.

Jenis Data

Untuk menunjang kelengkapan pembahasan, maka jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data kualitatif berupa hasil wawancara dengan pihak rumah sakit mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal di rumah sakit gmim siloam sonder, dokumen sejarah dokumen visi dan misi dan struktur organisasi rumah sakit gmim siloam sonder

Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui survei lapangan yang dilakukan oleh penulis terhadap objek penelitian.

Metode Pengumpulan Data

1. Dokumentasi, dokumentasi dilakukan dalam pengumpulan data yang terkait dengan masalah yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
 - 1) Dokumen sejarah Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder
 - 2) Dokumen Visi dan Misi Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder
 - 3) Dokumen struktur organisasi Rumah Sakit Gmim Siloam Sonder

2. Wawancara, berupa hasil wawancara bersama dengan Kepala Bidang Umum dan SDM rumah sakit, dan Kepala Bagian Keuangan Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder mengenai sistem informasi rumah sakit dan penerimaan kas dalam meningkatkan Pengendalian Internal.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu menggambarkan analisis sistem informasi akuntansi (SIA) penerimaan kas dan pengendalian internal yang ada pada rumah sakit GMIM Siloam Sonder.

Proses Analisis Data

Adapun langkah – langkah analisis data yang dilakukan adalah:

1. Pengumpulan data berupa kegiatan wawancara dengan pihak rumah sakit mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengendalian internal.
2. Melakukan analisis sistem yang ada dengan melihat kenyataan yang ada di lapangan dan membandingkan dengan teori yang ada.
3. Mempelajari rangkaian kegiatan penerimaan kas yang ada pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder melalui observasi dan wawancara.
4. Menganalisa apakah prosedur pengendalian internal penerimaan kas sudah terlaksana dengan baik.
5. Mengambil kesimpulan serta memberikan saran kepada pihak rumah sakit.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prosedur Penerimaan Kas

- a) Pendapatan rawat jalan
- b) Pendapatan rawat inap
- c) Pendapatan tindakan medis
- d) Pendapatan penunjang medis
- e) Pendapatan operasional lainnya (seperti administrasi)

Pelaksanaan Pengendalian Intern Atas Penerimaan Kas Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder

Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder dalam kegiatan operasionalnya telah menerapkan pengendalian intern kas yang meliputi komponen-komponen sebagai berikut:

- a) Lingkungan Pengendalian.
 1. Nilai Integritas Dan Etika
Pada Rumah sakit GMIM Siloam Sonder nilai integritas dan etika merupakan salah satu nilai dasar atau Filosofi rumah sakit, untuk itu para manajemen dan pemilik sangat memperhatikan nilai ini lewat pembinaan para karyawan juga lewat keteladanan para jajaran manajemen sendiri dalam melaksanakan tugas mereka dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran.
 2. Komitmen Terhadap Kompetensi.
Rumah sakit selalu berusaha untuk mengembangkan potensi-potensi karyawannya dengan memberikan pelatihan-pelatihan tambahan bagi para karyawan khususnya bagi para perawat dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi terutama atas kesetiiaannya
 3. Partisipasi Dewan Direksi Dan Tim Auditor.
Direksi yang yang bertanggung jawab untuk keuangan adalah Kasubag Administrasi dan Keuangan. Beliau juga terlibat langsung sebagai bendahara, juga sekaligus sebagai pengawas dibagian ini karena hingga saat ini tim auditor untuk rumah sakit GMIM Siloam Sonder belum ada.
 4. Filosofi Dan Gaya Manajemen.
Dalam mejalankan operasional rumah sakit gaya manajemen sangat di pengaruhi oleh filosofi yang dianut oleh rumah sakit karena nilai-nilai ini sudah ditanamkan oleh para pendahulu/pendiri sejak didirikannya rumah sakit ini terutama mengenai kejujuran.
 5. Struktur Organisasi.
Struktur organisasi perusahaan sudah cukup baik terdapat pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang yang jelas dalam setiap fungsi atau bagian yang terdapat dalam perusahaan sehingga bisa menjadi acuan kerja para karyawan. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat perangkapan tugas seperti: Wadir

merangkap sebagai bendahara, bagian utang (pembelian obat), pemegang kas kecil, dan pengadaan logistik umum di tangani oleh satu orang.

6. Pemberian Wewenang Dan Tanggung Jawab.

Jika melihat struktur organisasi Rumah sakit GMIM Siloam Sonder GMIM Siloam Sonder pembagian tugas dan wewenang sudah nampak jelas dalam struktur organisasi namun pada kenyataannya terkadang masih terdapat kesimpang siuran dalam bagian-bagian tertentu. Seperti antara Kepala Keuangan dan Kasubag keuangan yang terkadang melakukan tugas dan tanggung jawab yang sama. Tapi antara bagian pelayanan dan bagian administrasi sudah berjalan dengan baik dimana bagian pelayanan tidak dicampuri dengan kegiatan administrasi dan bagian akuntansi.

7. Kebijakan Mengenai Sumber Daya Manusia Dan Penerapannya.

Sumber daya Manusia di bidang keuangan masih sangat kurang karena hingga saat ini belum ada tenaga akuntan yang bisa diandalkan, dan kebanyakan hanya lulusan SMU/SMK sehingga terkadang kurang terampil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka.

b) Penilaian Resiko.

Untuk menghindari praktik manipulasi dan kecurangan atas sistem penerimaan kas, maka Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder dalam tiap tahun mengadakan rolling karyawan, pemberlakuan otorisasi dalam setiap dokumen sehingga memudahkan untuk melakukan pengecekan jika ada yang melakukan kesalahan, dan menggunakan jasa bank dalam hal penyimpanan kas.

c) Pengendalian Aktivitas.

Dalam kegiatan pengendalian Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder setiap transaksi selalu disertai dengan otorisasi yang melakukan transaksi tersebut, adanya Struktur organisasi yang dapat menjadi acuan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap individu, penggunaan password untuk penggunaan program komputer.

d) Informasi Dan Komunikasi.

Setiap hari kasir menyerahkan uang sesuai dengan pendapatannya disertai dengan dokumen-dokumen yang lengkap. Jika ada transaksi yang tidak jelas atau salah bagian akuntansi langsung melakukan konfirmasi dengan bagian kasir. Bagian akuntansi merekap seluruh penjualan dan membuatnya dalam laporan keuangan kemudian laporan tersebut dilaporkan ke Direksi dan tiap minggu diadakan evaluasi.

e) Monitoring

Monitoring/Pemantauan kegiatan rutin dilaksanakan oleh masing-masing bagian yang terkait. Misalnya pemantauan untuk kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan oleh Kasubag Keuangan. Pemantauan secara umum dilakukan oleh Direktur baik di bidang medis maupun non medis jika ada masalah yang ditemukan maka dibahas dalam rapat direksi untuk mencari solusi dari masalah tersebut.

Pembahasan

Pentingnya hubungan antara akuntansi manajemen dalam penyediaan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan pengendalian internal. Adanya akuntansi manajemen dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam meningkatkan pengendalian internal bagi rumah sakit GMIM Siloam Sonder dengan berjalanya prosedur penerimaan kas beserta alur registrasi dan pengambilan tindakan bagi pasien saling mempengaruhi terutama bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan juga berguna bagi pihak eksternal dalam penggunaan informasi. Adapun bagi pihak rumah sakit terutama manajemen dapat mengukur tingkat keberhasilan dari berjalanya alur setiap proses yang digunakan di rumah sakit dengan adanya sistem informasi yang baik. Sistem pengendalian internal yang baik pasti memiliki sistem informasi akuntansi yang baik dalam penyediaan informasi akuntansi manajemen, khususnya bagi informasi akuntansi pertanggungjawaban.

Akuntansi Pertanggungjawaban merupakan bentuk akuntansi yang dipakai manajemen untuk menilai kinerjanya dalam berpartisipasi menyusun rencana – rencana financial segmen dan menyediakan laporan kinerja tepat waktu yang membandingkan hasil actual dengan yang direncanakan. Di rumah sakit gmim siloam sonder sendiri pun menggunakan metode ini dalam menyediakan laporan kinerja dari segi lingkungan pengendalian, dan pengendalian aktifitas yang dikerjakan sehingga meminimalisir resiko dari kurangnya informasi bagi pihak manajemen. Hal ini yang menjadi tolak ukur bagi rumah sakit guna mengembangkan sistem pengendalian yang ada di rumah sakit. Akuntansi pertanggungjawaban yang baik, dalam penerapannya harus menetapkan dan memberi wewenang secara tegas, karena dari wewenang ini akan menimbulkan adanya tanggungjawab. Dengan wewenang dan tanggung jawab tersebut akan memudahkan rumah sakit dalam mengontrol pengendalian internal yang didalam nya berupa sistem informasi manajemen rumah sakit sendiri.

Penerapan Sistem pengendalian Intern Penerimaan Kas Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder pada dasarnya sudah baik. Jika dinilai berdasarkan komponen-komponen sistem pengendalian intern dan prinsip-prinsip pengendalian intern penerimaan kas sehingga dapat meningkatkan pengendalian internal dari Rumah Sakit. Komponen-komponen sistem pengendalian intern diantaranya:

- 1) Lingkungan Pengendalian.
 - a. Nilai Integritas Dan Etika.
Nilai inetgritas dan etika sudah cukup memadai lewat dengan adanya pemberlakuan peraturan baik yang aturan-aturan intern maupun ekstern seperti: Peraturan kepegawaian, kebijakan keuangan, kebijakan medis, peraturan RS (HBL-MSBL).
 - b. Komitmen Terhadap Kompetensi.
Komitmen dan kompetensi secara menyeluruh sudah cukup memadai namun untuk bagian akuntansi belum terlau memadai karena belum ada akuntan.
 - c. Partisipasi Dewan Direksi Dan Tim Auditor.
Partisipasi Dewan direksi dalam mengawasi dan mengatur operasional rumah sakit sudah cukup memadai. Namun masih ada kelemahan-kelemahan yang harus diperhatikan oleh pihak rumah sakit terutama tentang tim auditor karena hingga saat ini belum ada tim yang kompeten dalam hal inipadahal merekalah yang akan menilai baik-buruknya sistem pengendalian yang diberlakukan dalam rumah sakit.
 - d. Filosofi Dan Gaya Manajemen.
Filosofi dan gaya manajemen sudah cukup memadai dimana pihak manajemen sangat menjunjung tinggi filosofi yang sudah ditanamkan oleh pendiri Rumah sakit ini terutama dalam hal kejujuran.
 - e. Struktur organisasi.
Struktur organisasi perusahaan sudah cukup baik dan sudah sesuai dengan tuntutan Akreditasi.Walaupun dalam pelaksanaannya terkadang masih ada perangkapan tugas.
 - f. PemberianWewenang Dan Tanggung Jawab.
Jika melihat struktur organisasi Rumah sakit GMIM Siloam Sonder pembagian tugas dan wewenang sudah nampak jelas dalam struktur organisasi namun pada kenyataannya terkadang masih terdapat kesimpang siuran dalam bagian-bagian tertentu. Seperti antara Kepala Keuangan dan Kasubag keuangan yang terkadang melakukan tugas dan tanggung jawab yang sama.
 - g. KebjiakanMengenai Sumber Daya Manusia Dan Penerapannya.
Sumber daya Manusia di bidang keuangan belum memadai karena kebanyakan karyawan hanya lulusan SMA/Sederajat sehingga kurang ahli dalam bidangnya.
- 2) Penilaian Resiko.
Penilaian resiko belum cukup memadai karena tidak adanya ketetapan yang baku sehingga pelaksanaannya tidak teratur, hanya dilakukan sesuai kebutuhan saja.
- 3) Pengendalian aktivitas.
Pengendalian aktivitas Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder sudah cukup memadai dengan adanya otorisasi setiap dokumen, pencatatan setiap transaksi, pengendalian akses dan struktur organisasi yang cukup jelas walaupun masih ada perangkapan tugas namun hal ini terjadi karena kurangnya tenaga.
- 4) Informasi dan Komunikasi.
Informasi dan Komunikasi sudah cukup memadai. Dengan adanya dokumen-dokumen dan komunikasi yang cukup memadai serata evaluasi yang dilakukan tiap minggu.
- 5) Monitoring/Pemantauan.
Monitoring / pemantauan sudah cukup memadai karena adanya tindakan evaluasi dan koreksi jika terdapat kelemahan-kelemahan sehingga akan semakin menyempurnakan pengendalian intern dalam lingkungan rumah sakit.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah peranan dari sistem informasi akuntansi penerimaan kas Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder telah memadai sesuai dengan unsur-unsur yang diterapkan, dengan demikian telah membantu meningkatkan atas pengendalian internal Rumah Sakit walaupun masih terdapat kekurangan dari Sumber daya manusia yang ada beserta penilaian resiko yang masih lemah dikarenakan tidak adanya ketetapan yang baku sehingga hanya dilakukan sesuai kebutuhan saja.

Dalam meningkatkan pengendalian internal, rumah sakit sudah berperan penting dalam melaksanakannya dengan adanya prinsip-prinsip serta komponen pengendalian intern yang diterapkan oleh rumah sakit. Sudah terdapat pemisahannya fungsi yang jelas antara fungsi operasional, fungsi penerimaan dan penyimpanan, serta fungsi pencatatan dan pelaporan. Dengan ini disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi penerimaan kas dalam meningkatkan pengendalian internal Rumah Sakit sudah efektif dan efisien sesuai dengan unsur-unsur pengendalian intern, walaupun masih terdapat sedikit hal yang harus diperhatikan.

Saran

1. Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder sebaiknya membentuk Tim auditor yang bertugas untuk penilaian resiko dan pemantauan di berbagai bidang secara keseluruhan untuk mengatasi masalah yang ada nantinya.
2. Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder harus meningkatkan sumber daya manusia di bidang keuangan dengan memberikan pelatihan dari tenaga yang professional atau bisa dengan merekrut tenaga yang berpengalaman, karena tenaga pekerja sekarang masih kurang sehingga tidak maksimal dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

DAFTAR PUSTAKA

- Arfan. 2015. *Akuntansi dan Manajemen*. Edisi ke-3. Yogyakarta
- Astuti. 2019. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Intern dalam Penjualan Kredit pada CV Bintang Jaya Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan. Lampung.
- Bodnar, H. George, dan Hopwood, S. William. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 8. PT Indeks. Kelompok Granesia. Jakarta: *Indeks, 2003*, ISBN: 979-683-131-7 (Jil. Lengkap)
- Bridwan, Zaki. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pertama. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Hans, Kartikahadi. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Buku I. p-ISSN: 2528-102X, e-ISSN: 2541-4321 Jakarta. Salemba Empat.
- Hanggara, Agie. 2019. *Pengantar Akuntansi*. Edisi 11. CV Jakad Publishing. Surabaya
- Hansen, D.R., dan Mowen M.M. 2015. *Akuntansi Manajerial*. Edisi Delapan. Buku 1. Cetakan Kesembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Mamahit, Patricia., H. Sabijono. dan L. Mawikere. 2014. *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Rawat Inap Pada RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou. Manado. Journal Riset Akuntansi Going Concern. Vol 2. No 4. Universitas Sam Ratulangi*
- Rangian. M. M., G. B. Nangoi. Dan H. R. N. Wokas. 2021. *Analisis penerapan sistem pengendalian intern dalam pemberian kredit di PT. Bukopin Finance graha. Manado. Jurnal EMBA. Vol 9. No 1. Universitas Sam Ratulangi*
- Romny, Marshall B. dan Steinbart, P Jhon. 2014. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Tiga belas. Salemba Empat. Jakarta
- Saifudin, Ardani. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan Pada RSUP Dr. Kariadi Semarang*. Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan). Vol 2. No 1 P-ISSN: 2541-1209 E-ISSN: 2580-0213. Universitas Pendidikan Indonesia. Semarang
- Sari. 2017. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Mardiatama Kontruksi Palembang*. Universitas STIE MDP
- Siregar, Bardrick, dkk 2017. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.

Sumakul, Anggreini Merry., H. Manossoh. L. M. Mawikere. 2018. *Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. ISSN: 1907-9737. Vol. 13. No. 04. 2018. Universitas Sam Ratulangi. Tanggal Akses : 28 Juni, 2021.

